

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian



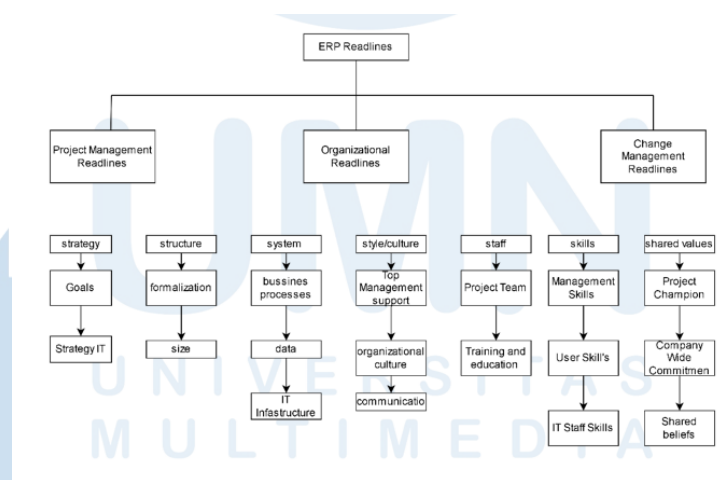
Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

Perusahaan Lotus Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang consumer goods. Consumer goods yang dimaksud adalah barang konsumsi yang di beli konsumen untuk dikonsumsi sendiri atau biasa disebut barang terakhir, barang-barang ini dibuat oleh produsen dengan tujuan di gunakan atau di nikmati sendiri atau dengan kata lain tidak dibuat untuk kegiatan produksi ekonomi selanjutnya. Perusahaan tersebut ingin mengimplementasi ERP agar proses bisnisnya dapat berjalan dengan baik, dan lebih efisiensi

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan dikembangkan sebuah model yang akan dijelaskan sebagai model penilaian. Model penilaian yang dibangun merupakan penjelasan yang menyeluruh tentang teori yang menjadi acuan dasar yang dipadukan dengan hasil penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya sehingga memunculkan sebuah gagasan atas suatu permasalahan untuk dapat dikaji lebih lanjut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 2 Usulan Model Penilaian

Penelitian ini berfokus pada penilaian kesiapan sebelum mengadopsi Enterprise Resource Planning. Tujuan utama (Goals) dalam penelitian yang dibangun adalah ERP Readiness, yang kemudian akan diukur dari tiga sub tujuan (Sub Goals) yaitu “organizational readiness”, “project management readiness”, dan “change management readiness”. Kemudian factor yang digunakan sebagai factor (Factors) penilaian menggunakan model dari Mckinsey 7s yang terdiri dari *strategy, structure, systems, share value, skill, staff* dan *style* yang ketujuh dimensi tersebut saling berhubungan. Penilaian kesiapan Model *ERP Readiness Assessment* (ERA) dikembangkan oleh Hanafizadeh dengan basis dari Mc Kinsey 7S *framework* yang terdiri dari 21 faktor pembentuk 7 dimensi utama Mc Kinsey 7S *framework* sebagai kerangka strategi untuk mengelola perubahan dan strategi pengembangan bisnis. Model ERA dari Hanafizadeh dikembangkan berdasarkan kajian literatur yang relevan dan komprehensif yang telah dilakukan identifikasi dan analisis dari jurnal ilmiah, konferensi internasional, disertasi doktor, buku teks, dan dari berbagai sumber ilmiah lainnya pada tahun 2009 hingga tahun 2010. Dimensi Mckinsey 7S merupakan aspek internal organisasi yang terdiri dari: *strategy, shared value, structure /organisasi, style / budaya, system, staff* dan *skill*. Dimensi dari 7S terdiri dari *hard element (strategy, structure, system)* dan *soft element (share value, skill, staff dan style/culture)* ketujuh dimensi tersebut saling berhubungan.

Model ERA dari Hanafizadeh & Ravasan telah mengeksplorasi *critical success factor* ERP dan kerangka model konseptual 7S McKinsey yang dikembangkan untuk membantu memberikan pandangan secara komprehensif pada dimensi organisasi yang beragama [32].

Tabel 3. 1Dimensi strategy

Dimensi Strategy	
Factor	Item Penilaian
Goals	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat tujuan yang telah ditetapkan secara jelas dari implementasi system ERP. • Terdapat sasaran atau tujuan yang terukur dari implementasi sistem ERP. • Tujuan dari implementasi ERP dapat dipahami dengan baik di seluruh anggota organisasi.
Strategic IT Plans	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pedoman yang tertulis untuk menyusun rencana strategis TI dalam organisasi. • Sejauh manakah manajemen puncak dilibatkan dalam rencana strategis TI. • Terdapat masukan dari semua bidang fungsional terhadap rencana strategis TI.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 3. 2 Dimensi Structure

Dimensi Structure	
Factor	Item Penilaian
Formalization	<ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana aturan dan prosedur dalam organisasi telah didokumentasikan dengan jelas. • Se jauh mana peraturan dan prosedur dalam organisasi telah diketahui oleh semua karyawan. • Se jauh mana aturan dan prosedur dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan organisasi.
Size	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah karyawan dalam Proyek24an. • Pendapatan tahunan Proyek24an. • Tersedianya sumber daya manusia dan keuangan yang ditugaskan ke dalam Proyek.

Tabel 3. 3 Dimensi System

Dimensi System	
Factor	Item Penilaian
IT Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat infrastruktur hardware yang memadai dalam perusahaan. • Apakah terdapat perangkat lunak dan aplikasi yang memadai dalam perusahaan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat infrastruktur jaringan yang memadai dalam perusahaan.
Business Processes	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat proses bisnis yang telah terdokumentasikan. • Apakah ada perbaikan proses bisnis dalam perusahaan. • Apakah terdapat pemahaman dan persepsi proses bisnis antar anggota organisasi.
Data	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat data yang berkualitas tinggi dan akurat dalam perusahaan. • Apakah terdapat struktur data yang diubah menjadi satu. • Apakah terdapat metode pengendalian kualitas data.

Tabel 3. 4 Dimensi Style/culture

Dimensi Style/Culture	
Factor	Item Penilaian
Organizational Culture	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat budaya belajar dan pengembangan dalam organisasi. • Apakah terdapat budaya pengambilan keputusan yang partisipatif dalam organisasi. • Apakah terdapat dukungan dan kolaborasi budaya dalam organisasi.

Top Management Support	<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana kebutuhan akan sumber daya pendukung ERP jangka panjang diakui oleh manajemen puncak. • Sejauh mana manajemen eksekutif sangat antusias terhadap kemungkinan keberhasilan implementasi ERP. • Sejauh mana semua tingkatan manajemen mendukung keseluruhan tujuan dari implementasi ERP.
Communication	<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana kebijakan informasi dikomunikasikan secara terbuka dan jujur kepada seluruh anggota organisasi. • Sejauh mana arus informasi mengalir dengan bebas dalam organisasi. • Apakah terdapat cakupan, tujuan, dan strategi manajemen perubahan, dalam rencana komunikasi organisasi.

Tabel 3. 5 Dimensi Staff

Dimensi Staff	
Factor	Item Penilaian
Training and Education	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat perencanaan untuk fasilitas pelatihan ERP. • Apakah terdapat strategi pendidikan dan pelatihan yang jelas dalam perusahaan. • Apakah terdapat kebutuhan pelatihan yang telah teridentifikasi.

Project Team	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat pengetahuan bisnis dan teknis dalam tim proyek. • Apakah terdapat anggota tim proyek yang diberdayakan. • Sejauh mana tingkatan di mana tim proyek memiliki pengalaman sebelumnya dalam proyek IT yang cukup besar.
--------------	---

Tabel 3. 6 Dimensi skill

Dimensi Skills	
Factor	Item Penilaian
Management Skills	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah manajemen memiliki kemampuan berkomunikasi. • Apakah manajemen memiliki kemampuan dalam mengendalikan organisasi. • Apakah manajemen memiliki keterampilan kepemimpinan. • Apakah manajemen memiliki keterampilan manajemen IT.
IT Staff Skills	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah personil IT memiliki keterampilan manajemen IT. • Apakah personil IT memiliki keterampilan dalam perencanaan. • Apakah personil TI memiliki pengalaman ERP sebelumnya.
Users Skills	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengguna akhir memiliki kemampuan dalam berkomunikasi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengguna akhir memiliki keterampilan teknis. • Apakah pengguna akhir memiliki pengalaman dalam menggunakan ERP.
--	---

Tabel 3. 7 Dimensi shared value

Dimensi Shared value	
Factor	Item Penilaian
Project Champion	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat peran dari project champion yang tepat dalam organisasi. • Apakah terdapat kompetensi bisnis, teknis, pribadi, dan manajerial dari project champion. • Apakah project champion setingkat dengan pejabat tinggi di dalam organisasi.
Company Wide Commitment	<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh manakah implementasi ERP akan dapat mendukung semua segmen fungsional dalam organisasi. • Sejauh manakah tujuan keseluruhan organisasi lebih disukai daripada sasaran segmen individu. • Sejauh manakah keterlibatan dan partisipasi personil dalam proyek terjalin.
Shared Beliefs	<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh manakah karyawan percaya pada manfaat dari sistem ERP.

	<ul style="list-style-type: none"> • Se jauh manakah tim manajemen dapat mempercayai manfaat dari sistem ERP. • Se jauh mana karyawan dan manajemen percaya pada manfaat sistem dan sejenisnya.
--	---

3.2.1 Definisi Faktor Penilaian

3.2.1.1. Dimensi Strategy

Dimensi strategy membahas mengenai risiko karena kurangnya keselarasan antara organisasi dan perangkat lunak ERP yang telah banyak diidentifikasi di literatur, oleh sebab itu mengidentifikasi tujuan dan strategi bisnis adalah elemen penting sebelum implementasi ERP, tujuan proyek, dan rencana strategi TI . Dalam dimensi strategy ini terdapat tiga sub factor yaitu *vision and mission; goals / objectives, dan strategic IT plans.*

3.2.1.2. Dimensi Structure

Dimensi structure merupakan dasar spesialisasi dan koordinasi yang dipengaruhi oleh strategi dan ukuran dari organisasi. Struktur organisasi dianggap penting bagi perusahaan dalam proses mengadopsi ERP. Dimensi struktural dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik internal suatu perusahaan. Dalam dimensi structure ini terdapat tiga *sub factor* yaitu *formalization.*

3.2.1.3. Dimensi System

Dimensi *system* dalam implementasi ERP merupakan prosedur normal dan informal yang mendukung strategi dan struktur organisasi. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama . Sistem merupakan sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan tertentu

3.2.1.4. Dimensi Style/Culture

Style / Culture terdiri dari dua komponen pertama budaya organisasi adalah hal yang dominan terkait nilai, keyakinan, dan norma-norma yang berkembang dari waktu ke waktu dan menjadi fitur dalam berorganisasi. Kedua budaya yaitu suatu hal yang terkait gaya kepemimpinan, lebih merupakan masalah pimpinan yang dikaitkan dengan apa yang dilakukan daripada apa yang mereka katakan . Dalam dimensi *style/culture* ini terdapat tiga sub factor yaitu top management support, organizational culture, dan communication.

3.2.1.5. Dimensi Staff

Staff dalam implementasi ERP mengacu pada masalah orang / sumber daya manusia. Proses manajemen personalia yang digunakan untuk mengembangkan manajer, proses sosialisasi, dan cara mengenalkan merekrut karyawan dengan usia yang lebih muda ke dalam perusahaan . Dalam dimensi structure ini terdapat tiga sub factor yaitu project team, dan training and education.

3.2.1.6. Dimensi Skills

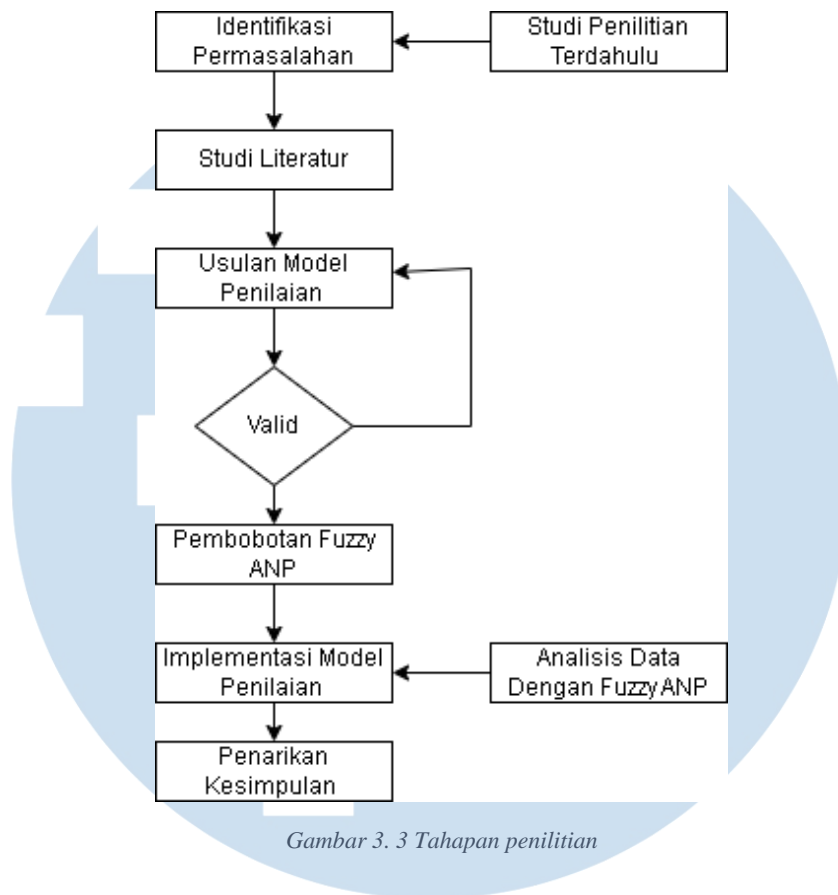
Skills dalam mengadopsi sistem ERP adalah teknologi yang kompleks membutuhkan keahlian khusus dalam menjamin keberhasilan proyek. Dalam dimensi skills ini terdapat tiga sub factor yaitu management skills, users skill dan IT *staff skills*

3.2.1.7. Dimensi Shared Value

Shared Value merupakan konsep, pedoman dan ide dasar dari bisnis yang dibangun. istilah ini mengacu pada sejauh mana tim menerima dan percaya akan tujuan proyek . Dalam dimensi shared value ini terdapat tiga sub factor yaitu *project champion, company wide commitment, dan shared belief.*

3.3. Alur penelitian

Berikut ini merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini seperti pada gambar ini.



Gambar 3. 3 Tahapan penelitian

3.3.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan sebuah masalah dimana suatu objek tertentu dan dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, penyimpangan antara teori dengan praktek, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, penyimpangan antara tujuan dengan hasil yang dicapai, serta penyimpangan antara masa lampau dengan yang terjadi sekarang ini. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan melakukan studi literatur terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dengan membandingkan penelitian-penelitian terdahulu, akan didapatkan beberapa kesenjangan dari hasil penelitian yang terdahulu. Pada tahapan ini, diidentifikasi permasalahan tentang penilaian kesiapan perusahaan di Indonesia dalam mengadopsi ERP dan bagaimana hasil dari penilaian kesiapan dengan metode tersebut.

3.3.2. Studi literatur

Studi literatur dalam penelitian ini bersumber dari buku, media, ataupun dari hasil penelitian orang lain. Pemahaman terhadap literatur bertujuan untuk menyusun dasar teori terkait yang digunakan dalam melakukan penelitian. Studi literatur difungsikan untuk (1) dapat membantu peneliti mulai dari merumuskan permasalahan hingga penyusunan tesis, (2) mengetahui faktor keberhasilan kritis dalam implementasi ERP, (3) mengetahui penerapan ERP dari small medium enterprise (4) digunakan untuk mengembangkan model penilaian kesiapan implementasi ERP.

3.3.3. Usulan Model Penilaian

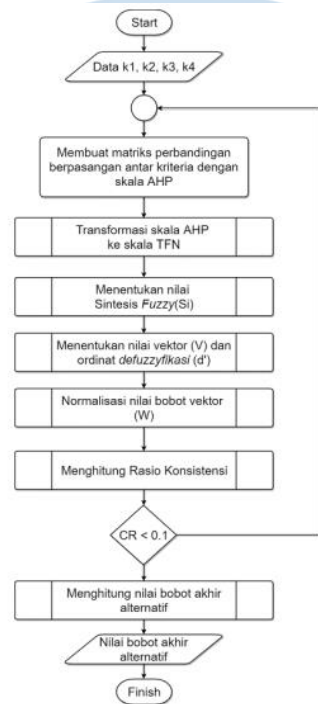
Dalam melakukan pengembangan model penilaian kesiapan implementasi ERP, dilakukan dengan cara menggabungkan dimensi dari Mckinsey 7s, dengan factor penentu keberhasilan dalam implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) yang didapatkan dari studi literatur dan hasil penelitian terdahulu

3.3.4. Valid

Pada tahapan ini, proses yang dilakukan adalah melakukan validasi dari model penilaian kesiapan implementasi ERP dengan menggunakan studi literatur dan referensi lain nya.



3.3.5. Pembobotan Fuzzy AHP



Gambar 3. 4 Flowchart metode F-AHP

3.3.6. Implementasi Model Penilaian

Implementasi model penilaian kesiapan implementasi Enterprise Resource Planning dilakukan di PT Consumer Goods yang merupakan bentuk dari validasi empiris dari model penilaian kesiapan yang dibangun, yang dilakukan dengan menerapkan model penilaian kesiapan yang telah divalidasi. Keluaran dari proses penilaian merupakan analisis dengan menggunakan metode Fuzzy AHP yang nantinya akan memberikan kondisi terkini dari perusahaan tersebut sehingga dapat mengetahui area mana saja yang mengalami kelemahan sehingga dapat dilakukan perbaikan dan perencanaan di area tersebut untuk meningkatkan kesuksesan dalam implementasi Enterprise Resource Planning (ERP).

3.3.7. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan membahas secara menyeluruh temuan dalam penelitian terkait dengan valid dari beberapa referensi, jurnal, terkait model penilaian yang diusulkan.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dengan wawancara kepada pihak-pihak pada perusahaan dan selain itu menggunakan studi pustaka yang pernah meneliti pre-implantasi pada bidang ERP yang memahami secara detail penggunaan proses bisnis implementasi ERP. Berikut merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

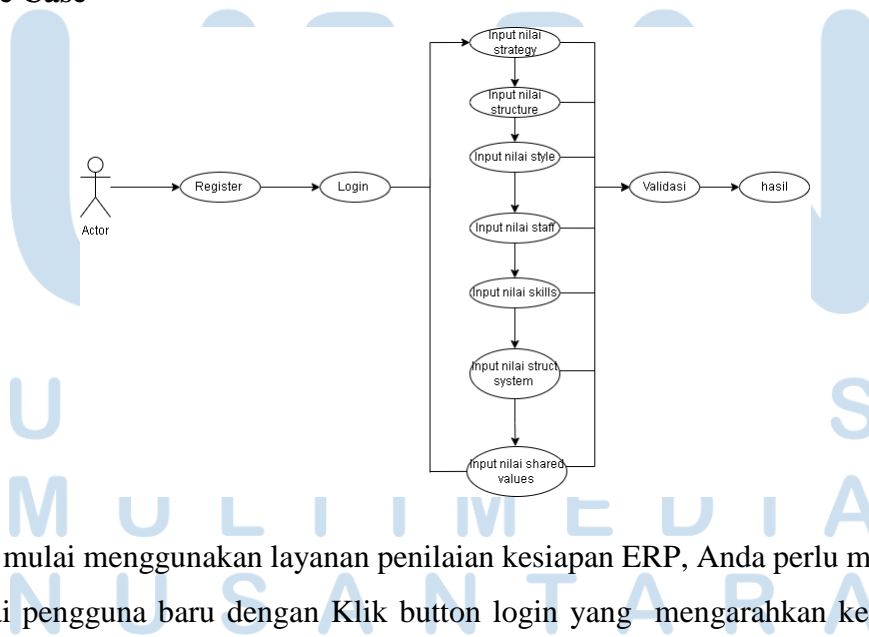
3.4.1 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan Studi Pustaka berguna untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan perusahaan ketika mengimplementasikan ERP. Hasil dari studi pustaka juga menjadi unsur kebaruan untuk perbandingan dengan penelitian terdahulu.

3.4.2 Interview (Wawancara)

Mengadakan tanya jawab atau berdialog secara langsung dengan manager pada PT Consumer goods yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan kesiapan implementasi ERP.

3.5 Use Case



Untuk mulai menggunakan layanan penilaian kesiapan ERP, Anda perlu mendaftar sebagai pengguna baru dengan Klik button login yang mengarahkan ke register

terlebih dahulu setelah itu mengisi formulir Registrasi, isi informasi yang diperlukan seperti first name, last name, alamat email dan buat kata sandi yang aman. Selanjutnya login: Setelah verifikasi berhasil, Anda dapat login dengan menggunakan alamat email dan kata sandi yang telah didaftarkan. Dengan menyelesaikan proses registrasi, Anda akan dapat mengakses fitur dari website ini, termasuk penilaian kesiapan ERP menggunakan model 7S McKinsey dengan metode fuzzy. Pada tahap selanjutnya user akan di minta untuk menginput nilai yang sudah di diskusikan dari perusahaan tersebut, setelah nilai valid nilai tersebut akan di hitung dan pada bagian hasil ringkasan akan mengeluarkan output nilai yang dimana perusahaan berada pada level mana, selain itu juga terdapat rekomendasi bagian sub factor mana saja yang harus di perbaiki.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Idependen

Variabel Idependen pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan pihak terkait dari perusahaan tersebut

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil dari pengukuran atau evaluasi kematangan beberapa proses implementasi ERP yang telah dipilih selama wawancara. Hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai panduan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi. Dengan adanya hasil tersebut, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan pengelolaan teknologi informasi di dalam perusahaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A